



## Evaluasi pembelajaran penjasorkes (PJOK) saat pandemi Covid-19 SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman tahun 2022

Ngatman<sup>1\*</sup>, Guntur<sup>1</sup>, Danang Pujo Broto<sup>1</sup>, Zainudin Abu Bakar<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Faculty of Social Sciences and Humanities, Universiti Teknologi, Malaysia

\*Corresponding Author. Email: [ngatman@uny.ac.id](mailto:ngatman@uny.ac.id)

Received: 23 November 2022; Revised: 24 November 2022; Accepted: 25 November 2022

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring SMP Negeri se-Kabupaten Sleman pada saat pandemi Covid-19 tahun 2022 dengan menggunakan model CIPP (*context, input, process, dan product*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixed method*). Populasi dalam penelitian adalah guru PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling* sebanyak 25 % dari total keseluruhan guru PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. Instrumen penelitian menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik persentase, sedangkan data kualitatif dilakukan melalui penyajian data, reduksi, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK saat pandemi covid-19 menunjukkan bahwa (1) hasil evaluasi *context* yang terkait dengan visi, misi, target, dan sasaran secara berkesinambungan memperoleh hasil sangat baik, nilai rata-rata *context* = 4,49 dari nilai maksimal 5,00, (2) *input*: peralatan dan fasilitas, sistem rekrutmen peserta didik baru, pendanaan, media, modul bahan ajar teori dan praktik, instrumen penilaian yang digunakan sangat baik, nilai rata-rata *input* = 4,39, (3) *process*: sistem dan metode pengajaran teori dan praktik, serta *e-modul* yang digunakan kualitasnya sangat baik, karena karena nilai rata-rata *process* = 4,38, dan (4) *product*: nilai teori, praktik, dan tingkat kebugaran jasmani peserta didik sangat baik karena nilai rata-rata *product* = 4,20. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring SMP Negeri se-Kabupaten Sleman saat pandemi Covid-19 tahun 2022 sangat baik.

**Kata Kunci:** *evaluasi, penjasorkes, SMP, covid-19.*

**Abstract:** *The purpose of this study was to evaluate the implementation of online PJOK learning in public junior high schools in Sleman Regency during the 2022 Covid-19 pandemic using the CIPP model (context, input, process, and product). This research is a qualitative descriptive study using a quantitative and qualitative approach (mixed method). The population in the study were PJOK teachers at state junior high schools in Sleman Regency. The sampling technique used proportional random sampling as much as 25% of the total PJOK teachers in public junior high schools in Sleman Regency. The research instruments used questionnaires, interviews, and documentation. Quantitative data were analyzed using percentage techniques, while qualitative data were performed through data presentation, reduction and drawing conclusions. The results of research on the implementation of PJOK learning during the Covid-19 pandemic showed that (1) the results of the context evaluation related to the vision, mission, targets and goals on an ongoing basis obtained very good results, the average value of context = 4.49 out of a maximum value of 5.00, (2) input: equipment and facilities, new student recruitment system, funding, media, theoretical and practical teaching material modules, the assessment instruments used are very good, the average value of input = 4.39, (3) process : the system and methods of teaching theory and practice, as well as the e-modules used are of very good quality, because the average value of process = 4.38, and (4) product: the value of theory, practice, and the level of physical fitness of students is very good because the average value of the product = 4.20. Thus it can be concluded that the evaluation of the implementation of online PJOK learning in public junior high schools in Sleman Regency during the Covid-19 pandemic in 2022 was very good..*

**Keywords:** *evaluation, physical education, junior high school, covid-19.*

**How to Cite:** Ngatman, Guntur, Broto, D. P., & Bakar, Z. A. (2022). Evaluasi pembelajaran penjasorkes (PJOK) saat pandemi Covid-19 SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(2), 144-154. <https://doi.org/10.21831/jpji.v18i2.54779>



## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, hampir semua belahan dunia termasuk Indonesia diguncang oleh fenomena merebaknya virus baru yang cukup mematikan. Virus tersebut persebarannya sangat cepat dan menggemparkan seluruh dunia sehingga banyak korban meninggal dunia akibat terjangkit virus yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Para ahli medis menyebut virus yang sangat membahayakan terhadap kesehatan manusia bernama SARS - CoV-2, sedangkan penyakitnya dinamakan coronavirus disease 2019 (covid-19). Pada awalnya, covid-2019 ditemukan pada akhir bulan Desember tahun 2019 namun mulai merebak ke penjuru dunia pada tahun 2020 sampai bulan Agustus 2022.

Kebijakan pemerintah daerah untuk melakukan aktivitas di perkantoran maupun pendidikan saat itu sebagian besar masih menerapkan work from home (WfH) disesuaikan dengan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di daerah masing-masing. Dengan penerapan WfH ini maka masyarakat melakukan segala aktivitas dan bekerja harus dilakukan dari rumah. Hal ini merespon kebijakan Surat Menteri PAN & RB Nomor 19 tahun 2020 yang menyatakan bahwa penyesuaian kegiatan ataupun aktivitas kerja aparatur sipil negara dilaksanakan dari rumah dalam upaya untuk menghindari dan pencegahan penyebaran virus covid-19 di lingkungan instansi. Pemerintah menganjurkan untuk masing-masing daerah melangsungkan proses pembelajaran secara online atau daring. Kebijakan belajar secara daring dari rumah dianjurkan oleh pemerintah dan telah dilaksanakan mulai tanggal 16 maret tahun 2020 dan terus memperpanjang kegiatan belajar dari rumah dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi dari masing-masing daerah (Adi Argi dkk., 2021).

Menurut Wahyu (2020) pandemi covid-19 berdampak pada segala sendi kehidupan. Dampak yang paling sangat terasa selain di bidang ekonomi, adalah di bidang pendidikan. Hal senada juga disampaikan oleh Fierro, dkk., (2021) yang mengatakan bahwa dengan merebaknya virus covid-19 sistem pendidikan sangat terkekang/dibatasi sehingga menghilangkan pembelajaran tatap muka dan menggunakan pengajaran virtual dalam melanjutkan proses belajar-mengajar. Di bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebelum merebaknya virus covid-19 proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka/luring namun seiring merebaknya virus tersebut maka proses pembelajaran harus dilakukan secara daring/online. Dengan adanya pergeseran pelaksanaan proses pembelajaran dari luring ke daring, maka menuntut guru PJOK untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara optimal. Guru PJOK diharapkan tetap harus memfasilitasi dan membimbing peserta didik yang berada di rumah agar dalam melaksanakan proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Perubahan paradigma berfikir dan penggunaan metode mengajar pun juga harus dilakukan oleh guru PJOK sehingga proses pembelajaran tetap berjalan. Di sisi lain, guru juga diharapkan dapat membantu pemerintah untuk mencegah persebaran penularan covid-19 agar tidak semakin meluas (Filho, dkk., 2021). Salah satu pembelajaran yang harus dilakukan untuk mendukung kebijakan pemerintah dan untuk mencegah terjadinya persebaran covid-19 adalah dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring/online.

Menurut Mustofa, dkk (2019) pembelajaran daring adalah suatu metode belajar jarak jauh yang di dalamnya dibantu dengan memanfaatkan jaringan internet dan teknologi informasi. Pendapat senada juga dikatakan oleh Moore, Dickson-Deane, dan Galyen (2011) yang mengatakan bahwa pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang di dalamnya membutuhkan jaringan internet atau kuota, dan membutuhkan teknologi yang berupa handphone maupun laptop dengan kemampuan untuk memberikan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Janice (2022) mengatakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual di mana guru dan siswa tidak diperbolehkan bertemu secara fisik sehingga pembelajaran harus dilakukan secara online. Dari pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang melibatkan terjadinya interaksi antara kedua belah pihak untuk melakukan komunikasi dengan menggunakan media elektronik untuk saling memberikan respon timbal balik antara guru dan peserta didik tanpa melalui pertemuan secara fisik.

Salah satu kabupaten di Indonesia yang melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi covid-19 ini adalah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui implementasi model pembelajaran daring di wilayah Kabupaten Sleman ini diharapkan dapat mencegah penularan dan persebaran pandemi covid-19 semakin meluas. Pembelajaran daring di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman merupakan proses pembelajaran secara virtual/online pertama kali yang dilaksanakan di Kabupaten Sleman karena dampak merebaknya wabah virus covid-19 di seluruh Provinsi DIY. Oleh sebab itu, diperlukan tata kelola pembelajaran sebaik mungkin sesuai dengan situasi

dan kondisi pandemi covid-19. Pembelajaran PJOK memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran mata pelajaran yang lain. Hal ini dikarenakan, pembelajaran PJOK mengkombinasikan antara pembelajaran praktik dan teori. Dalam pembelajaran PJOK porsi pembelajaran praktiknya lebih dominan jika dibandingkan dengan teori. Dengan melihat kondisi saat pandemi covid-19 proses pembelajaran tidak diperbolehkan dilakukan secara luring maka dibutuhkan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Untuk memperoleh suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa pada masa pandemi covid-19 sedapat mungkin guru PJOK mampu mengelola proses pembelajaran agar efektif, efisien, dan menyenangkan bagi siswa. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan proses pembelajaran dibutuhkan beberapa sarana dan prasarana yang representatif untuk menunjang proses pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik. Di samping itu, juga dibutuhkan kemampuan guru PJOK dalam menggunakan berbagai media pengajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, walaupun wabah pandemi covid-19 masih menerjang maka aktivitas pembelajaran yang nyaman tetap diperlukan siswa agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah dan melakukan wawancara terstruktur dengan beberapa guru PJOK tersebut ternyata ada beberapa kelemahan yang terjadi sejak pembelajaran dilakukan secara daring, di antaranya: (1) tidak semua siswa memiliki handphone dan laptop yang memadai, (2) faktor latar belakang orang tua peserta didik, (3) keragaman karakteristik peserta didik, (4) tingkat kestabilan jaringan internet/wifi yang dimiliki peserta didik, (5) kesiapan sarana-prasarana yang dimiliki sekolah dalam pembelajaran daring, (6) kemampuan guru PJOK dalam berinteraksi dengan siswa, dan (7) tolok ukur tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Atas dasar temuan di lapangan tersebut diperlukan evaluasi untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. Dengan melihat kondisi nyata proses pembelajaran secara daring ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran PJOK yang sebenarnya pada masa pandemi covid-19 tahun 2022. Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menilai hasil belajar siswa pun perlu dievaluasi selama masa pandemi. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring pada saat pandemic covid-19 untuk pengambilan kebijakan selanjutnya.

Menurut Sukardi (2015) evaluasi dapat dilakukan dalam tiga aspek, di antaranya: (1) evaluasi pembelajaran, (2) evaluasi program, dan (3) evaluasi sistem. Dengan adanya kegiatan evaluasi terhadap proses pembelajaran akan diketahui kekurangan dan kelebihan, serta efektivitas terhadap pembelajaran yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan dapat dipakai sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan dan peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Evaluasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 akan dilakukan dengan menggunakan model CIPP. Penilaian yang dilaksanakan dengan model CIPP terdiri atas: (1) Context, (2) Input, (3) Process, dan (4) Product. Evaluasi menggunakan context bertujuan untuk melakukan evaluasi latar belakang dan tujuan pembelajaran PJOK secara daring, serta kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring. Evaluasi input bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK, serta untuk mengetahui karakteristik guru PJOK SMP se-Kabupaten Sleman yang memberikan pembelajaran PJOK secara daring. Process: untuk mengetahui proses pembelajaran dan mengetahui interaksi pembelajaran PJOK secara daring Product: untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring yang berupa hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul Evaluasi Pembelajaran PJOK secara Daring pada masa Pandemi Covid-19 SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.

## METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *mix method*. Model yang digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam (Endang Mulyatiningsih, 2012). Model

*CIPP* dipilih karena model ini cukup komprehensif untuk mengevaluasi suatu proses pembelajaran PJOK serta memudahkan peneliti dalam menggolongkan komponen-komponen dalam bentuk konteks, input, proses, dan produk. Dengan demikian, dapat diketahui aspek-aspek mana yang belum memenuhi kriteria. Fokus penelitian ini adalah pada pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Sleman saat pandemi *covid-19* tahun 2022.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel yang dipergunakan *proporsional random sampling*. Teknik pengambilan sampel proporsional ini dipilih karena peneliti hanya mengambil 25 % dari guru PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Sleman (Thomas, dkk., 2005).

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

#### Angket

Instrumen angket terdiri atas 25 butir pertanyaan/ Pernyataan yang berisi indikator-indikator *contect* (4 butir), *input* (9 butir), *process* (9 butir), dan *product* (3 butir). Data-data kuantitatif hasil dari responden dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

#### Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan kepada guru PJOK dan siswa SMP Negeri se-Kabupaten Sleman yang dipilih.

#### Dokumentasi

Dokumentasi ini sebagai instrumen penunjang untuk melengkapi data yang diperoleh berkaitan dengan data-data tertulis tentang: (a) jumlah data guru, (b) jumlah siswa, (c) letak geografis sekolah-sekolah SMP Negeri se-Kabupaten Sleman, (d) sarana dan prasarana, serta (e) segala hal yang berkaitan dengan tema penelitian untuk menyempurnakan dokumentasi, seperti: presensi peserta didik, foto aktivitas saat pembelajaran, dan video.

### Teknik Analisis Data

Data kuantitatif yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Formula untuk analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100 \% \quad (1)$$

#### Keterangan

- P = Persentase hasil keseluruhan evaluasi subyek uji coba  
 $\sum X$  = Jumlah keseluruhan jawaban subyek uji coba dalam keseluruhan aspek penilaian  
 $\sum Xi$  = Jumlah keseluruhan skor maksimal subyek uji coba dalam keseluruhan aspek penilaian  
 100% = Konstanta  
 (Sugiyono, 2019).

Data kualitatif hasil dari wawancara dianalisis dengan langkah-langkah: reduksi data, pengelompokan ide pokok dari pendapat nara sumber/informan, penyajian dan menyimpulkan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Angket Responden dari Guru PJOK

Berdasarkan hasil analisis angket dari guru PJOK dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring SMP Negeri se-Kabupaten Sleman pada masa pandemi *covid-19* berdasarkan *contect*, *input*, *process*, dan *product* **sangat baik**. Hal ini dibuktikan bahwa persentase total skor dalam melaksanakan pembelajaran PJOK sebesar 88,3 %, sedangkan rata-rata skor evaluasi terhadap faktor dan indikatornya sebagai berikut: (1) *contect* = 4,57, (2) *input* = 4,41, (3) *process* = 4,42, (4) *product* = 4,16. Hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring secara keseluruhan dengan model *CIPP* memiliki nilai rerata



= 4,41 dari nilai maksimal 5,00. Dengan demikian, semua faktor dan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 sangat baik dan layak digunakan (Riduan, 2012). Hasil analisis evaluasi *contect*, *input*, *process*, dan *product* terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK pandemi covid-19 selengkapnya disajikan pada tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Evaluasi *Contect*, *Input*, *Process*, dan *Product* Pembelajaran PJOK Saat Pandemi Covid-19

Indikator Evaluasi	Hasil Jawaban														Rata-Rata Skor	
	Pernyataan	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Responden 7	Responden 8	Responden 9	Responden 10	Responden 11	Responden 12	Responden 13		Responden 14
Konteks ( <i>Contact</i> )	Pernyataan 1	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4,57
	Pernyataan 2	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4,57
	Pernyataan 3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4,43
	Pernyataan 4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4,71
Masukan ( <i>input</i> )	Pernyataan 1	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4,43
	Pernyataan 2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4,64
	Pernyataan 3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4,57
	Pernyataan 4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4,29
	Pernyataan 5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4,43
	Pernyataan 6	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4,29
	Pernyataan 7	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4,29
	Pernyataan 8	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,21
	Pernyataan 9	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4,57
Proses ( <i>process</i> )	Pernyataan 1	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4,43
	Pernyataan 2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4,50
	Pernyataan 3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4,50
	Pernyataan 4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4,36
	Pernyataan 5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4,29
	Pernyataan 6	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4,29
	Pernyataan 7	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4,64
	Pernyataan 8	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4,36
	Pernyataan 9	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4,43
Hasil ( <i>product</i> )	Pernyataan 1	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4,64
	Pernyataan 2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,78
	Pernyataan 3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,07
Total Skor	114	107	108	113	109	108	115	111	109	109	108	109	113	113	110,43	
Rata-Rata Skor dari Setiap Responden	4,36	4,28	4,32	4,52	4,36	4,32	4,60	4,44	4,36	4,36	4,32	4,36	4,52	4,52	4,41	
Persentase Total Skor Yang Diperoleh dari Skor Maksimal	91,2%	85,6%	86,4%	90,4%	87,2%	86,4%	92%	88,8%	87,2%	87,2%	86,4%	87,2%	90,4%	90,4%	88,3%	

Hasil Angket Responden dari Siswa

Berdasarkan hasil analisis angket dari siswa dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring SMP Negeri se-Kabupaten Sleman pada masa pandemi covid-19 berdasarkan context, input, process, dan product juga sangat baik. Hal ini dibuktikan bahwa persentase total skor siswa SMP Negeri se-Kabupaten Sleman dalam mengikuti pembelajaran PJOK sebesar 86,97 %, rata-rata skor evaluasi terhadap faktor dan indikatornya sebagai berikut: (1) context = 4,41, (2) input = 4,36, (3) process = 4,34, (4) product = 4,24. Hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Mata Pelajaran PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Sleman secara keseluruhan memiliki nilai rerata = 4,35 dari nilai maksimal 5,00. Dengan demikian, semua faktor dan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 sangat baik dan layak digunakan (Riduan, 2012). Hasil analisis evaluasi context, input, process, dan product terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK pandemi covid-19 yang diperoleh dari responden siswa selengkapnya disajikan pada tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Evaluasi Context, Input, Process, dan Product Pembelajaran PJOK Saat Pandemi Covid-19 dari Siswa SMP Negeri se-Kabupaten Sleman

Indikator Evaluasi	Pernyataan	Hasil Jawaban														Rata-Rata Skor
		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Responden 7	Responden 8	Responden 9	Responden 10	Responden 11	Responden 12	Responden 13	Responden 14	
Konteks (Context)	Pernyataan 1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4,36
	Pernyataan 2	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4,57
	Pernyataan 3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4,29
	Pernyataan 4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4,43
Masukan (input)	Pernyataan 1	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4,29
	Pernyataan 2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4,64
	Pernyataan 3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4,36
	Pernyataan 4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4,21
	Pernyataan 5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4,43
	Pernyataan 6	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4,29
	Pernyataan 7	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4,43
	Pernyataan 8	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,21
	Pernyataan 9	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4,36
Proses (process)	Pernyataan 1	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4,43
	Pernyataan 2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4,43
	Pernyataan 3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4,36
	Pernyataan 4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4,36
	Pernyataan 5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4,29
	Pernyataan 6	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4,29
	Pernyataan 7	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4,36
	Pernyataan 8	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4,29
	Pernyataan 9	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4,29
Hasil (product)	Pernyataan 1	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4,43
	Pernyataan 2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,93
	Pernyataan 3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4,36
Total Skor		110	107	107	108	108	108	115	108	107	107	106	109	111	111	108,71
Rata-Rata Skor dari Setiap Responden		4,40	4,28	4,28	4,32	4,32	4,32	4,60	4,32	4,28	4,28	4,24	4,36	4,44	4,44	4,35
Persentase Total Skor Yang Diperoleh dari Skor Maksimal		88,0%	85,6%	85,6%	86,4%	86,4%	86,4%	92%	86,4%	85,6%	85,6%	84,8%	87,2%	88,8%	88,8%	86,97%

### Hasil Wawancara

Guru PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.

Dengan adanya pelatihan dan monitoring dari sekolah, maka dalam mengatasi berbagai hambatan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring sudah dilakukan secara maksimal. Sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru PJOK dalam pelaksanaan pembelajaran daring mayoritas SMP Negeri se-Kabupaten Sleman sudah cukup lengkap yaitu memanfaatkan berbagai *platform* untuk menyampaikan tugas maupun berkomunikasi dengan siswa-siswinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru PJOK dalam menyampaikan informasi pembelajaran sudah baik dan bisa memanfaatkan media pembelajaran semaksimal mungkin. Karakteristik peserta didik juga lebih terbentuk karena menjadi lebih aktif berdiskusi dengan teman yang lainnya, dan lebih berani untuk menanyakan materi yang belum jelas kepada guru PJOK.

Dalam melaksanakan pembelajaran, pada umumnya guru PJOK memberikan materi dengan menggunakan *power point*, dan video tentang materi yang dipelajari oleh siswa. Untuk penugasan praktik biasanya menggunakan video, sedangkan tugas teorinya dengan menggunakan LKS/LKPD. Komunikasi antara guru PJOK dengan siswa biasanya hanya digunakan jika ada tugas yang belum dipahami maupun tenggat waktu penyelesaian pengerjaan tugas yang diberikan siswa. Bahkan jika ada materi pembelajaran belum dipahami biasanya pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas dikumpulkan dan dikoordinir oleh ketua kelas. Di samping itu, guru PJOK juga tetap mempertimbangkan aspek penilaian kognitif, psikomotorik, dan afektif dalam memberikan nilai akhir mata pelajaran PJOK. Guru PJOK. Selama pandemi *covid-19*, guru juga tetap menyelenggarakan penilaian tengah semester sebagai tambahan nilai untuk mengantisipasi jika nilai hasil belajar siswa belum maksimal.

Siswa SMP Negeri se-Kabupaten Sleman

Pembelajaran secara daring/virtual membuat siswa merasa tertantang untuk beradaptasi terhadap lingkungan belajar yang baru. Di samping itu, siswa juga telah mendapat pelatihan dan bimbingan dari sekolah mengenai langkah-langkah penggunaan *platform* sebagai sarana belajar. Hampir semua sekolah sudah memberikan bimbingan atau melakukan edukasi dalam menggunakan berbagai *platform* kepada siswa sebagai sarana belajar. Hanya kendala yang dialami oleh beberapa siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring adalah sangat dipengaruhi oleh fasilitas internet yang dimiliki sekolah. Peran serta orang tua terutama untuk menyediakan paket kuota yang digunakan untuk mengakses internet bagi anaknya sedikit juga menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Beban tugas yang diberikan guru PJOK kepada siswa pada umumnya para siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti. Terlepas dari kendala yang ada maka secara keseluruhan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring ini bisa berjalan dengan baik.

Fasilitas sarana-prasarana yang digunakan oleh guru PJOK saat memberikan materi pelajaran ke siswa sudah menggunakan berbagai media edukasi yang cukup lengkap, seperti: *google class room*, *power point*, bahkan ada video tutorial pembelajaran maupun LKS. Berdasarkan pendapat siswa guru PJOK mampu memanfaatkan media edukasi yang digunakan dengan baik. Karakteristik siswa ketika mengalami kebingungan terhadap materi yang diajarkan cenderung aktif bertanya dan berdiskusi dengan temannya. Siswa juga aktif melakukan eksplorasi materi pelajaran melalui video *youtube*. Dengan demikian secara tidak langsung melalui pembelajaran daring ini dapat membantu terbentuknya karakteristik siswa, melatih kemandirian dalam belajar dalam mencari informasi, dan dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif untuk diskusi dengan teman-teman yang lain.

Untuk proses pembelajaran secara daring, guru PJOK memberikan materi ajar melalui *plat form google class room* dan *zoom meeting*. Materi *power point* maupun video yang diberikan sudah cukup lengkap dan baik bagi siswa. Respon siswa sendiri cukup interes dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok juga dilakukan dengan baik, jika ada pertanyaan mengenai tugas yang diberikan, maka jika kurang paham dan mengalami kesulitan siswa akan bertanya melalui *zoom meeting* maupun melalui *watssapp* kepada guru PJOK.

Tugas-tugas yang diberikan guru PJOK kepada siswa untuk menilai kinerja siswa telah dinilai sangat baik oleh guru. Bahkan guru PJOK memberikan umpan balik/*feedback* komentar secara personal maupun klasikal ke siswa terhadap tugas yang diberikan. Hal ini memberi dampak sangat positif dan dapat memicu semangat belajar siswa untuk berprestasi. Dengan demikian, evaluasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring sudah baik. Komunikasi terjadi secara timbal-balik

antara guru dengan siswa khususnya dalam proses penilaian. Saat siswa mengerjakan tugas yang diberikan secara *online*, guru PJOK selalu memberikan umpan balik terhadap tugas yang telah diberikan.

## Pembahasan

Pada masa pandemi *covid-19* pembelajaran PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Sleman terjadi masa transisi dari pembelajaran tatap muka/luring ke pembelajaran virtual/daring. Sesuai dengan visi, misi, dan sasaran tujuan diselenggarakannya pembelajaran PJOK adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan (fisik, mental, sosial, dan emosional) sebaik mungkin untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa. Oleh sebab itu, pelaksanaan proses pembelajaran dalam kondisi apapun harus menjadi katalisator pencapaian tujuan tersebut. Wabah *covid-19* membawa perubahan paradigma proses pembelajaran yang sangat kontras. Menurut Crawford, et. al., (2020) proses pembelajaran yang sebelum pandemi *covid-19* dilakukan secara luring harus dilakukan secara daring sehingga guru PJOK dan siswa harus melakukan proses belajar-mengajar dari rumah/*work from home*. Sistem pembelajaran PJOK luring ini dipilih karena prioritas utama adalah mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan siswa (Vilchez, et. al., 2021). Namun demikian, dengan segala keterbatasan kondisi seperti ini jangan dijadikan sebagai alibi sehingga proses pembelajaran harus berhenti. Keterbatasan ini justru harus menjadi tantangan bagi guru PJOK dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK. Oleh sebab itu, pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman harus tetap berjalan, namun dalam pelaksanaannya harus dirancang, dilaksanakan, serta didukung dengan komponen yang memadai sehingga dapat dicapai hasil pembelajaran secara optimal sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Menurut Yildiz (2007) struktur fisik dan peralatan, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, undang-undang, program pendidikan, sarana mengakses informasi, sekolah budaya, kegiatan ilmiah, budaya, dan olahraga merupakan faktor-faktor yang menentukan kualitas pendidikan yang harus disediakan untuk pembelajaran PJOK di sekolah. Kualitas dan kuantitas tinggi dari faktor-faktor struktur fisik dan peralatan, sumber daya manusia, sarana mengakses informasi sangat penting untuk membentuk kualitas profil siswa yang ingin dimunculkan (Kirbas, 2020).

Kelengkapan sarana-prasarana, media, modul pembelajaran, dan sistem penilaian selama proses pembelajaran PJOK saat pandemi *covid-19*. Paradigma proses pembelajaran dapat dilakukan melalui *video conference*, memberi tugas ke siswa untuk melakukan aktivitas di luar kelas bukan di *hall/gymnasium*, penyampaian materi pelajaran dilakukan melalui *teleconference*, *live streaming*, perekaman video pembelajaran akan mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran PJOK (Amin Dana, et. al., 2021). Kelengkapan infrastruktur yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring sangat diperlukan untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran. Tanpa kualitas infrastruktur yang memadai dikhawatirkan kualitas proses pembelajaran akan mengalami penurunan (Kaur dan Zoraini, 2004). Demikian juga hasil penelitian lain menunjukkan bahwa tanpa dukungan sarana-prasarana yang memadai proses pembelajaran tidak dapat berjalan efisien (Kirbas, 2020)

Sistem pembelajaran teori dan praktik melalui berbagai *platform* yang memuat materi ajar harus dikembangkan guru PJOK saat pandemi *covid-19*. Selama masa pandemi pengembangan materi ajar dapat dilakukan melalui fasilitas layanan *google meet* dalam bentuk modul-modul pembelajaran, *television broadcasts*, *guides*, *resources*, *video lessons*, dan *live broadcast lessons* (UNESCO, 2020). Menurut Rizki Nurulfa, dkk., (2021), dalam proses pembelajaran virtual saat pandemi *covid-19* pemanfaatan *platform-platform* melalui fasilitas tersebut akan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran PJOK secara teori maupun praktik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya pembelajaran teori dan praktik dapat berjalan dengan baik diperlukan dukungan jaringan internet dan kuota internet yang memadai. Isak (2022) juga berpendapat bahwa keberadaan *handphone android* juga sangat diperlukan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Di samping itu, selama pandemi *covid-19* sistem pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan baik jika siswa memperoleh fasilitas komputer yang dapat dimanfaatkan oleh beberapa siswa yang dapat digunakan untuk mengakses modul atau bahan ajar baik teori maupun praktik (Dogan dan Tatik, 2015).

Penilaian merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang menghasilkan kualitas sesuatu yang berkaitan dengan arti atau nilai (Yuniartik, Hidayat, & Nasuka, 2017). Nilai yang diberikan guru PJOK kepada siswa sebagai bentuk laporan kemajuan hasil belajar siswa ke orang tua dan tingkat kesegaran jasmani saat pandemi *covid-19*. Nilai yang diberikan pada peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan *alternative assessment* (Olmos dan Gomes, 2020). Evaluasi merupakan faktor yang



sangat penting untuk menilai proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi sebagai bentuk pertanggung jawaban akademik ke orang tua siswa (Deyment dan Downing, 2020). Penilaian PJOK saat pandemi *covid-19* dilakukan dengan menggunakan penilaian nontes dalam bentuk penilaian alternatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Olmos dan Gomes (2020) mengatakan bahwa nilai PJOK yang diberikan pada peserta didik saat pandemi dapat dilakukan dengan menggunakan *alternative assessment* dan tetap dilakukan terhadap 3 domain, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengambilan penilaian pada setiap domain saat pandemi *covid-19* dilakukan dengan sistem yang berbeda-beda untuk setiap domainnya. Pengambilan penilaian domain afektif dilakukan dengan cara melihat keaktifan siswa saat pembelajaran, sopan santun siswa, dan juga ketepatan waktu saat mengumpulkan tugas. Penilaian domain kognitif dilakukan dengan melihat hasil tugas harian terstruktur dan juga hasil dari penilaian tengah semester (PTS) dan (PAS) melalui kuis yang diberikan secara *online*. Pengambilan nilai pada domain psikomotor dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat video atau foto dan juga analisis gambar yang dikirim melalui *whatsapp* dan juga hasil dari lembar kerja peserta didik (LKPD).

### SIMPULAN

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring SMP Negeri se-Kabupaten Sleman saat pandemi *covid-19* berjalan sangat baik. Hal ini dikarenakan hasil analisis diperoleh nilai rata-rata *contact* = 4,49, *input* = 4,39, *process* = 4,38, dan *product* = 4,20 dari nilai maksimal 5,00. Dengan demikian, dalam situasi dan kondisi pandemi *covid-19* pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Sleman ternyata dapat disiasati dengan menggunakan berbagai *platform* dalam menunjang keterlaksanaan pembelajaran. Guru PJOK tetap harus mengedepankan protokol kesehatan yang ketat saat pelaksanaan pembelajaran.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada: Rektor UNY, Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., Dekan FIK UNY, Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., Dr. Agus Susworo, M. Pd. atas kesediaannya sebagai penilai ahli dalam instrumen penelitian ini..

### DAFTAR PUSTAKA

- Ade Argi, Ramdan Pelana, & Yasep Setiarnawijaya. (2021). *Evaluation of Learning Physical Education in the Covid-19*. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 12(01), 55-61. <https://doi.org/10.21009/GJIK.121.08>
- Amir Dana, Khajeafaton, S., Salehian, M. H., & Sarvari, S. (2021). *Effects of an Intervention in Online Physical Education Classes on Motivation, Intention, and Physical Activity of Adolescents during the COVID-19 Pandemic*. *International Journal of School Health*. 2021;8(3):158-166.
- Crawford, J., Butler-Henderson, K., Jurgen, R., Malkawi, B. H., Glowatz, M., Burton, R., ... Lam, S. (2020). *Covid-19: 20 countries' higher education intra-period digital pedagogy responses*. *Journal of Applied Learning & Teaching*, 3. <https://doi.org/10.37074/jalt.2020.3.1.7>
- Doğan, S., & Tatik, R. Ş. (2015). Evaluation of distance education program in Marmara University according to the views of students. *Route Educational and Social Science Journal*, 2(1), 247-261. <https://doi.org/10.17121/ressjournal.187>.
- Dyment, Janet E., and Jillian Jane Downing. (2020). "Online initial teacher education: a systematic review of the literature." *Asia-Pacific Journal of Teacher Education* 48 (3): 316-333. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2019.1631254>.
- Fierro, A. A., Vitoria, R.V., De Carvalho, R.S., & Fierro, M. A. (2021). *Impact on Teaching in Times of Covid-19 Pandemic: A Qualitative Study*. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* Vol. 10, No. 2, June 2021, pp. 432~440.

- Filho, E. S., Sales Teixeira, A. L., Da Silva Xavier, J. R., Braz Junior, D. S., Barbosa, R. A., & De Albuquerque. (2020). *Physical education role during coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic Physical education and COVID-19*. Motriz, Rio Claro, v.26, Issue2, 2020, e10200086 DOI: <http://dx.doi.org/10.1590/s1980-6574202000020086>.
- Isak Riwu Rohi. (2022). *The Process of Learning Online Education and Organizations During The Covid-19 Pandemic*. JPEHSS (Journal of Physical Education Health And Sport Sciences)-E-ISSN2723-7923.DOI: 10.35508/jpehss.v1i2.
- Janice, G. No. (2022). *Experiences of Physical Education Teachers on Students' Assessment in Times of COVID-19 Pandemic*. July 2022 .Asian Journal of Education and Social Studies 31(2):10-21 DOI:10.9734/AJESS/2022/v31i230741.
- Kaur, K., & Zoraini, W. A. (2004). *An assessment of e-learning readiness at Open University Malaysia* (pp. 1017-1022). In International Conference on Computers in Education.
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud No. 109 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kırbaş, S. (2020). *The Views of Physical Education and Sports Teaching Instructors on Education in the COVID-19 Period*. Journal of Education and Learning; Vol. 9, No. 6; 2020 ISSN 1927-5250 E-ISSN 1927-5269.
- Moore JL, Dickson-Deane C, Galyen K. (2011). *E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same, The Internet and Higher Education.*;14(2):129-35.
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. 151-159.
- Olmos-Gómez, M. C. (2020). *Sex and Careers of University Students in Educational Practices as Factors of Individual Differences in Learning Environment and Psychological Factors during Covid-19*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14),5036. <https://doi.org/10.3390/ijerph17145036>.
- Rizki N., Christianti A. M., Firmansyah D., Tangkudung J., Johansyah L., & Junaidi. (2021). *Physical Education Survey During Covid-19 Pandemic in Eastern Indonesia*. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences* 9(4): 668-675, 2021. DOI: 10.13189/saj.2021.090410
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development Untuk Bidang: Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020.
- Thomas, Jerry. R., Nelson, Jack K., & Silverman, Stephen J. (2005). *Research Method in Physical Activity (Fifth Edition)*. Campaign, Illinois, USA: Human Kinetics.
- UNESCO. (2020). *Covid-19 Educational Disruption and Response*. Retrieved from <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>

- Vichez, J. A., Kruse, J., Puffer M., & Dudovitz, R. N. (2021). *Teachers and School Health Leader's Perspective on Distance Learning Physical Education During the Covid-19 Pandemic*. Journal of Shool Health. July 2021, Vol.91, No. 7. American School Health Association.
- Wahyu Aji Fatma Dewi. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," Jurnal ilmu pendidikan Vol 2 no. 1 (April 2020), 55-51.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Global Surveillance for COVID-19 disease caused by human infection with novel corona virus (COVID-19)*. [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)).
- Yuniartik, H., Hidayat, T., & Nasuka. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SLB C se-Kota Yogyakarta*. Journal Of Physical Education and Sports, 6(2), 148–156. Retrieved From [https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/J pes/Article/View/17389](https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/J_pes/Article/View/17389)
- Yıldız, S. M. (2007). *Factors Affecting the Quality of Educational Services at Schools of Physical Education and Sports*. *Kastamonu Journal of Education*, 15(1), 451-462.